

## **BAB III**

### **METODE DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian sebagai dasar dalam meningkatkan pengetahuan, maka harus diadakan agar meningkatkan pencapaian usaha-usaha manusia. Suharsimi Arikunto (2002:18), mengemukakan ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: “Sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah”. Begitu pula halnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti merupakan upaya pengkajian yang sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah dalam menjawab permasalahan manajemen laboratorium kayu di SMK Negeri 6 Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu gambaran tentang suatu konsep pengelolaan laboratorium yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung.

Penelitian mengenai manajemen laboratorium kayu ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini merupakan pengkajian mengenai masalah manajemen laboratorium kayu yang dilakukan saat ini oleh pihak SMK Negeri 6 Bandung. Sementara penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, karena data tentang manajemen laboratorium di SMK Negeri 6 Bandung bersifat alamiah.

Lebih rinci, Lexy J. Moleong (2002:4-8) mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu :

1. Latar Alamiah
2. Manusia sebagai alat (*instrument*)
3. Metode Kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

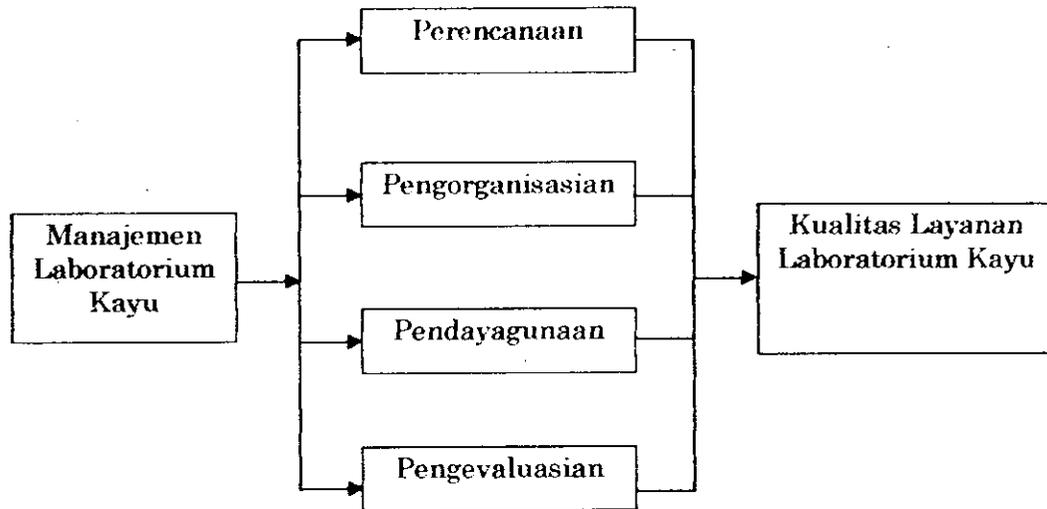
Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupaya menguraikan dan menggambarkan karakteristik-karakteristik masalah manajemen laboratorium kayu yang terjadi saat ini di SMK Negeri 6 Bandung.

### **3.2. Paradigma Penelitian**

Untuk memperoleh pemahaman terhadap esensi penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu peneliti menetapkan paradigma penelitian sebagai acuan dalam mengarahkan cara berpikir yang akan dipergunakan. Paradigma

dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

#### PARADIGMA PENELITIAN



Gambar3.1 Bagan paradigma penelitian

### 3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), adalah : “Subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah, Kepala Sekolah, Guru, Laboran dan Peserta Diklat.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini cenderung lebih sesuai untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik ini akan saling melengkapi hasil data yang diperolehnya.

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati dan mengkaji langsung masalah penelitian dalam aktivitas nyata dan sedang terjadi di lapangan. Melalui teknik pengumpulan data ini, peneliti mengamati sesuatu hal, aktivitas atau aspek yang berkaitan langsung dengan masalah manajemen laboratorium kayu yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, dengan tujuan untuk menggali data/informasi yang diperlukan bagi pemecahan masalah penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berhubungan dengan manajemen laboratorium kayu di SMK Negeri 6 Bandung.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian di lapangan. Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu cenderung lebih menekankan pada keaktifan peneliti mengingat masalah yang diteliti akan berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Maka dalam penelitian kualitatif ini sering dianggap bahwa instrumen penelitiannya yaitu peneliti sendiri. Hal tersebut sebagaimana ditegaskan oleh Lexy J. Moleong (2002:121), yaitu "Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya". Dengan demikian, peneliti memegang peranan penting dalam proses penelitian karena peneliti sangat relevan dalam menggali data dan tidak dapat digantikan oleh pihak manapun.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam merubah data yang terkumpul menjadi rangkaian informasi yang diarahkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif memiliki kecenderungan bahwa data yang dikumpulkan biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang menuntut peneliti agar menafsirkan lebih jauh untuk mendapatkan makna yang terkandung di dalamnya. S Nasutoin (1992:126) mengemukakan bahwa :

“Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yang berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori agar dapat ditafsirkan. Tafsiran ini memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep”.

Untuk memudahkan dalam mengolah data, maka di bawah ini disebutkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti, yaitu :

- a. Menentukan fokus masalah yang ditetapkan dalam rumusan masalah.
- b. Menggolongkan data sesuai fokus masalah yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- c. Memberi penafsiran terhadap data yang telah digolongkan menjadi sebuah informasi/keterangan yang dapat disusun untuk menggambarkan kondisi masalah penelitian di lapangan.
- d. Melakukan pengkajian terhadap penemuan penelitian dengan cara membandingkannya dengan konsep teoritis sehingga dapat menghasilkan tanggapan dan saran peneliti yang dapat dilontarkan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian ini.

### **3.7. Pertanyaan Penelitian**

Adapun yang menjadi pertanyaan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pendayagunaan dan pengevaluasian laboratorium kayu di SMK Negeri 6 Bandung ?”.

